

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang atau kejadian yang diamati.¹ Jadi pendekatan kualitatif ini sama sekali tidak menggunakan perhitungan apapun dalam bentuk angka, yaitu melainkan lebih fokus kedalam kata-kata yang akan di susun menjadi sebuah kalimat. Menurut Meleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data penelitian. Apabila ada instrument selain manusia, maka fungsi terbatas pendukung tugas peneliti sebagai instrument saja. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak. Kehadiran peneliti dalam jenis ini juga

¹ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif* edisi kedua”. (Jakarta: Kencana Prenada Media. 2015), 3.

² Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 6.

harus dijelaskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, apakah ia di sana berperan sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.³

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang di dekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat kegiatan yakni peneliti hadir untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Dusun Jabang Desa Sidomulyo Kecamatan Semen tentang konflik PSHT yang pernah terjadi.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang sebelumnya telah memasukkan surat observasi dari kampus IAIN Kediri ke Kepala Desa Sidomulyo. Setelah mendapat perijinan pihak desa, penelitian ini dilaksanakan didalam ruangan maupun diluar ruangan. Peneliti hadir di ruangannk Balai Desa Sidomulyo untuk sharing dan wawancara seputar terjadkoinya konflik yang pernah ada di desanya. Dan kemudian peneliti juga mewawancarai beberapa warga sekitar yang dulunya juga ikut dampak dari kericuhan konflik tersebut. Tentang persepsi masyarakat tentang konflik PSHT dan Apa dampak dari konflik tersebut untuk warga sekitar Desa Sidomulyo.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Dusun Jabang Desa Sidomulyo Kecamatan Semen Kabupaten Kediri Jawa Timur.

³ Nur Chamid, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: IAIN Kediri, 2019), 32.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan secara langsung dari subjek. Sumber data primer ini diantaranya adalah Kepala Desa, tokoh masyarakat dari Desa Sidomulyo, pengurus PSHT dan anggota dari PSHT.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah buku, jurnal nasional maupun internasional, majalah, artikel serta sumber lain yang dapat digunakan untuk mendukung dan sesuai dengan judul penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data harus relevan dengan obyek penelitian. Sehingga diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sedangkan metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.⁴ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian adalah observasi terus terang atau tersamar, yakni peneliti mengungkapkan terus terang kepada nara sumber atau komunitas atau masyarakat bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Observasi mtersamar dilakukan jika ada data yang dirahasiakan oleh peneliti dalam melakukan observasi sehingga peniliti tidak terus terang mengenai observasi yang sedang dilakukan untuk menjaga kerahasiaan data.

2. *Indepth Interview* (Wawaancara Mendalam)

Indepth interview diperuntukkan untuk memperoleh informasi dengan bertanya secara langsung kepada responden (informan).⁵ Adapun *interview*(wawancara) yang digunakan adalah menggunakan interview guide, yaitu membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Dalam hal ini petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.⁶ Adapun informan yang akan di wawancarai ada tujuh

⁴ Nur Syam, *Metodologi Penelitian Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. Ramadhani, 2001), 108.

⁵ Masri Singarimbun dan Soffian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 186.

orang antara lain: tokoh masyarakat desa, Kepala Desa, pengurus PSHT dan beberapa anggota PSHT.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumentasi. Studi dokumentasi ini memungkinkan untuk mengungkap perbedaan atau ketidaksesuaian antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Sebuah keberhasilan dalam penelitian kualitatif adalah kelengkapan catatan lapangan. Peneliti perlu melengkapi diri dengan buku catatan, *tape recorder*, dan kamera. Peralatan tersebut diperlukan untuk merekam informasi verbal maupun nonverbal selengkap mungkin, tetapi harus berhati-hati agar tidak mengganggu responden.⁷

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai persepsi masyarakat terhadap konflik pencak silat perguruan setia hati terate di desa sidomulyo. Dalam hal ini, peneliti menelusuri bentuk-bentuk dokumentasi yang dimiliki oleh Desa Sidomulyo seperti foto-foto, website desa, media sosial.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang akurat secara terus menerus sampai tuntas yang diperoleh dari lapangan penelitian seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono

⁷ Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). (Yogyakarta: Deepublish. 2018) 22.

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁸

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan di verifikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan member kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Data*)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya. Penarikan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 334.

kesimpulan ini juga merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus setelah pengumpulan data.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data memiliki beberapa macam, Moleong menyatakan terdapat empat pengecekan keabsahan data, yaitu *Kepercayaan, Keteralihan, Keberganmtungan, dan Kepastian*.¹⁰ Pengecekan keabsahan data adalah kebenaran dan kejujuran suatu uraian, kesimpulan, penjelasan, penafsiran, dan segala macam laporan. Dalam penelitian ini nantinya untuk melakukan pengecekan terhadap data yang telah peneliti dapatkan peneliti triangulasi. Triangulasi merupakan pemeriksaan dan pengecekan suatu data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan saja terhadap data tersebut.¹¹ Dengan triangulasi peneliti dapat mengecek ulang temuan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber dan metode. Langkah yang digunakan dalam teknik triangulasi ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.¹²

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji suatu kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui

⁹ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Ijetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

¹⁰ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Realtions* (Surabaya: Jakad Publishing, 2019). 401.

¹¹ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Prespektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, pertama. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011). 85

¹² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021). 130.

beberapa sumber. Triangulasi sumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi sumber ini mengecek hasil dengan sumber yang berbeda. Nantinya peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data dan hasil data yang telah didapatkan diuji lagi dengan informasi sebelumnya. Triangulasi sumber disini peneliti mewawancarai delapan orang masyarakat yang berbeda untuk mendapatkan data yang akurat.¹³ nm

b. Triangulasi Metode

Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari hasil wawancara, lalu di cek dengan observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik triangulasi metode tersebut peneliti mampu membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan.¹⁴

¹³ Ibid. 131.

¹⁴ Ibid. 131